

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di madrasah aliyah itu ada delapan strategi, diantaranya Strategi Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa, Strategi Pembelajaran Ekspositori, Strategi Pembelajaran Inkuiri, Strategi Pembelajaran Konstektual (CTL), Strategi Pembelajaran Afektif, Strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM), Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), dan Strategi Pembelajaran Kooperatif.

kedelapan strategi ini sangat efektif dalam pembelajaran dan mampu memotivasi siswa aktif dalam pembelajaran, berpikir kritis, siswa mampu mengembangkan pengetahuannya, menciptakan gagasan baru, terbiasa dalam menghadapi tantangan, menumbuhkan kesadaran diri, dan mampu menghubungkan antara pengalaman dan kenyataan yang mereka alami dalam kehidupan nyata. Dengan demikian delapan strategi ini sangat penting untuk diterapkan agar dalam proses pembelajaran seorang guru dapat mencapai suatu keberhasilan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2. Faktor-faktor yang menghambat penguasaan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran adalah kurangnya pemahaman guru tentang karakteristik dan kondisi siswa, kompetensi guru, keterampilan guru dalam proses

pembelajaran kurang efektif dan efisien. Kurang Percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, kurangnya fasilitas belajar, dan motivasi guru.

3. Upaya yang harus dilaksanakan untuk membentuk keterampilan dan penguasaan guru terhadap strategi pembelajaran diantaranya: Pelatihan, Penerapan Strategi pembelajaran harus sesuai dengan materi pelajaran, Evaluasi, Perhatian Pimpinan dan fasilitas belajar harus menunjang dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Sebagai kontribusi positif bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang menjadi subjek penelitian, hasil penelitian ini melahirkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah disarankan agar meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru dengan memberikan pelatihan dan menyediakan fasilitas belajar sebagai penunjang proses pembelajaran.
2. Guru Pkn harusnya menguasai strategi dan mampu menerapkannya. Selain itu guru harus menyesuaikan strategi dengan materi pelajaran dan memperhatikan keadaan siswa kemudian mencari tahu bagaimana cara agar siswa aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran
3. Untuk siswa, agar kiranya selalu memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru dan sungguh-sungguh dalam belajar.